

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat diwawancarai, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

3.2 Populasi , Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Pamungkas, 2016) . Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak kelas 3-4 SDN Menanggal yang berjumlah 83

3.2.2 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik atau prosedur sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, adpun kriteria tersebut sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a) Yang bersedia mengisi link google form
 - b) Tidak sedang dalam kondisi sakit
 - c) Yang memiliki laptop/handphone
2. Kriteria eksklusi
 - a) Yang tidak bisa membaca
 - b) Yang tidak bisa menggunakan handphone

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2018) Sampel pada penelitian ini adalah sebagian anak kelas 3-4 SDN Menanggal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Identifikasi variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Konsumsi Sayur Pada Anak Kelas 3-4 SD Menanggal .

3.3.2 Definisi Operasional

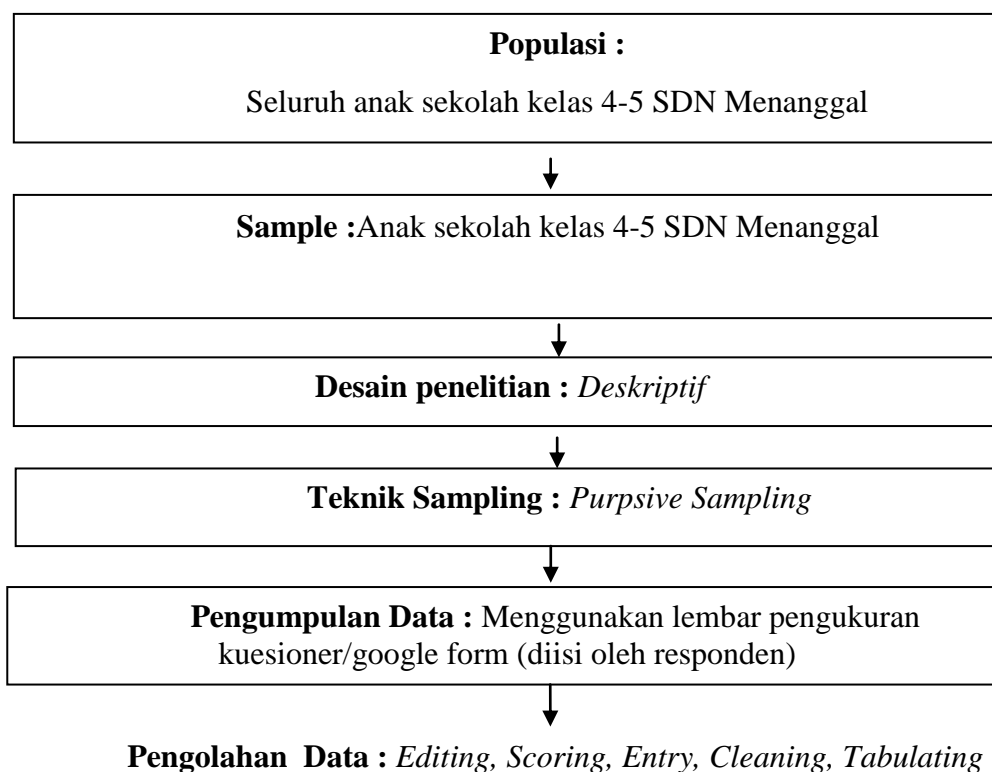
Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan panneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat, terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2016).

Tabel 3 1 Definisi Operasional gambaran konsumsi sayur anak kelas 3-4 SDN Menanggal

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional			
		Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Konsumsi Sayur	Frekuensi sayur yang dikonsumsi responden dalam satu hari.	a. Jenis sayur yang dikonsumsi b. Jumlah sayur yang dikonsumsi c. Berapa kali makan sayur dalam sehari	Kuesioner (google form)	Ordina	Baik : skor $T \geq \text{mean } T$ Tidak Baik : $T < \text{mean } T$

3.4 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Sujarweni, 2015).



3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Proses Penelitian

- a. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
- b. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan (acc) dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
- c. Selanjutnya peneliti meminta surat izin studi pendahuluan dan penelitian ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke SD Menanggal, Kemudian diserahkan ke Kepala Sekolah SD Menanggal.
- d. Mengirimkan surat perizinan dan menunggu balasan surat izin studi pendahuluan dan penelitian dari SD Menanggal , Jika sudah mendapatkan balasan peneliti mendata anak sekolah kelas 3-4 .
- e. Peneliti mengambil semua populasi yaitu seluruh anak kelas 3-4 SDN Menanggal yang berjumlah 83
- f. Setelah itu dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang tidak diperbolehkan untuk berkumpul jadi dilakukan secara daring, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian . Jika ia bersedia, maka calon responden (anak sekolah kelas 3-4) diberikan surat persetujuan (informed consent) .

- g. Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 24 November 2021 membagikan link google form
- h. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data yaitu editing, coding, tabulating dan analisa univariat di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
- i. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner, formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya Menurut Notoatmodjo (2018). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Menanggal dimulai bulan November 2021 . Pengambilan data dari responden anak sekolah kelas 3-4 SD Menanggal.

3.7 Pengolahan Data

Pada tahap ini pengambilan data awal mengguankan observasi.. Menurut (Nursalam, 2016) , pengolahan data meliputi :

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengeekan dan perbaikan.

b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan lasifikasi setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data:

a) Coding umum

1) Jenis kelamin

- a. Laki-laki : kode 1
- b. Perempuan : kode 2

2) Kelas

- a. Kelas 3 : kode 1
- b. Kelas 4 : kode 2

b) Coding khusus

1) Konsumsi sayur

- a. Selalu : kode 4
- b. Sering : kode 3
- c. Kadang-kadang : kode 2
- d. Tidak pernah : kode 1

c. Skoring

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Pemberian skor pada kuisisioner pada penelitian ini dua-duanya menggunakan skala likert sehingga skor kuisisioner sebagai berikut :

1. Pernyataan positif
 - a. Selalu = 4
 - b. Sering = 3
 - c. Kadang - kadang = 2
 - d. Tidak Pernah = 1

2. Pernyataan negatif
 - a. Selalu = 1
 - b. Sering = 2
 - c. Kadang - kadang = 3
 - d. Tidak Pernah = 4

Untuk mengukur konsumsi dengan menggunakan skor T. Berikut adalah rumus perhitungan skor T :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{S} \right]$$

Dimana

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

X : Skor responden

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

N : Jumlah responden (Azwar, 2012)

Setelah didapatkan skor T, maka peneliti melakukan perhitungan T mean yaitu rata-rata nilai T seluruh responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Kemudian diinterpretasikan menjadi :

1. Apabila skor $T \geq \text{mean } T$, berarti baik
2. Apabila skor $T < \text{mean } T$, berarti tidak baik (Azwar, 2012)

d. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang digunakan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Setelah seluruh data terkumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok atau kelas dalam suatu format yang disebut tabel distribusi frekuensi. Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data di olah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dalam penelitian ini digunakan penyajian data dalam bentuk tabel sesuai dengan ketentuan di dalam buku panduan skripsi, kemudian hasil tabulasi di prosentasikan menurut (Arikunto, 2016) sebagai berikut :

- | | |
|--------|---------------------|
| 100 % | : Seluruhnya |
| 76-99% | : Hampir seluruhnya |
| 51-75% | : Sebagian besar |
| 50% | : Setengah |
| 26-49% | : Hampir setengah |
| 1-25% | : Sebagian kecil |

0% : Tidak satupun

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat berikutrrekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah SD Menanggal untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian menurut buku (Dharma. K. K, 2011) adalah sebagai berikut :

- a) Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*) / *Informed Consent*.

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (autonomy). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

- b) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect for Private Confidentiality*) / *Anonimity* (Tanpa nama)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Prinsip ini dapat di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

c) Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati – hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

d) Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar – besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficence). Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (nonmaleficence). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian/resiko dari penelitian

3.9 Keterbatasan penelitian

1. Waktu pengambilan data yang terlalu singkat